

**LAPORAN
SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI
DAN PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN
LKE ZI FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
PERIODE JANUARI-MARET
TAHUN 2025**



**2025
TW 1**



**LAPORAN SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI DAN PERSEPSI KUALITAS
PELAYANAN LKE ZI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS LAMPUNG
PERIODE TRIWULAN I (JANUARI-MARET)
TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, mengamanatkan fokus pembangunan Zona Integritas (ZI) yang tertuju pada dua sasaran utama, yaitu terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. Pencapaian sasaran tersebut diukur melalui komponen pengungkit terhadap 6 (enam) area perubahan dan komponen hasil melalui Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP).

SPKP dan SPAK dilakukan terhadap pengguna layanan (pemangku kepentingan) dari unit/satuan kerja instansi pemerintah. Sejalan dengan hal tersebut, dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas 2023, disampaikan bahwa pelaksanaan SPAK dan SPKP dilaksanakan secara mandiri oleh unit/satuan kerja yang sedang melakukan pembangunan ZI atau unit lain yang ditunjuk oleh instansi pemerintah, salah satunya adalah Fakultas Pertanian Universitas Lampung (FP Unila).

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan dan anti korupsi di lingkungan FP Unila sebagai salah satu unit kerja yang sedang melakukan pembangunan ZI, maka perlu diselenggarakan survei tentang persepsi mitra kerja/pengguna layanan dan persepsi anti korupsi terhadap pelayanan yang diberikan oleh FP Unila, dengan berpedoman pada Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2023.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan FP Unila yaitu:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.
2. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas 2023.
3. Surat Edaran Kepala Biro Umum dan Keuangan Universitas Lampung Nomor 11075/UN26.06/TU.00/2023 Tanggal 24 Oktober 2023 tentang Sosialisasi dan Pembekalan Bagi Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan dan Tim Penilai Zona Integritas Fakultas di lingkungan Universitas Lampung.
4. Surat Edaran Kepala Biro Umum dan Keuangan Universitas Lampung Nomor 11181/UN26.06/TU.00/2023 Tanggal 25 Oktober 2023 tentang Sosialisasi dan Pembekalan Bagi Tim Penilai Zona Integritas dan Admin ZI Fakultas di lingkungan Universitas Lampung.
5. Surat Edaran Kepala Biro Umum dan Keuangan Universitas Lampung Nomor 13352/UN26.06/TU.00/2023 Tanggal 30 November 2023 tentang Bimbingan Teknis Agen Perubahan dan Tim Penilai Zona Integritas PTN/LLDIKTI Tahun 2023.
6. Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 4773/EI/OT.01.00/2024 tentang Anugrah Diktiristek Kategori Zona Integritas Tahun 2024.

C. Tujuan Pelaksanaan Survei

Secara umum, tujuan pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan FP Unila adalah untuk mengetahui gambaran persepsi anti korupsi dan kepuasan mitra kerja/pengguna layanan yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat mitra kerja/pengguna layanan, terhadap mutu dan kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh FP Unila.

Secara khusus, tujuan pelaksanaan SPAK dan SPKP adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra kerja/pengguna layanan terhadap layanan FP Unila, untuk mendapatkan umpan balik balik terkait dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan dalam memberikan pelayanan kepada mitra kerja/pengguna layanan dan untuk menentukan komponen atau aspek kinerja FP Unila yang perlu segera ditindaklanjuti berdasarkan skala prioritas.

D. Sasaran Pelaksanaan Survei

Sasaran dilakukannya Survei Persepsi Anti Korupsi dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan FP Unila adalah:

1. Mendorong partisipasi mitra kerja/pengguna layanan sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan (FP Unila).
2. Mendorong penyelenggara pelayanan public (FP Unila) untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik (FP Unila) untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik.
4. Mengukur kecenderungan tingkat persepsi anti korupsi kepuasan mitra kerja/pengguna layanan terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh FP Unila.

E. Manfaat Pelaksanaan Survei

Dengan dilakukan SPAK dan SPKP dapat diperoleh manfaat, yaitu:

1. Mengetahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publik.
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik.
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil survei.
4. Diketahui indeks persepsi anti korupsi dan indeks persepsi kepuasan pelayanan secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik.
5. Memacu upaya peningkatan kinerja pelayanan.
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

II. PENGUMPULAN DATA SURVEI

A. Pelaksana Survei

Survei Persepsi Anti Korupsi dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan FP Unila dilakukan secara mandiri oleh FP Unila melalui Tim Kerja Pembangunan ZI FP Unila.

B. Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SPAK dan SPKP menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online melalui laman <https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/survei/518e9db4-3c50-44e9-b7f0-8c181e1bb45f> kepada pengguna layanan FP Unila. Kuesioner terdiri atas 14 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran persepsi anti korupsi (5 pertanyaan) dan persepsi kepuasan mitra kerja/pengguna layanan terhadap pelayanan yang diterima (9 pertanyaan) yang mengacu kepada Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas 2023.

Empat belas unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SPAK dan SPAP FP Unila mengenai beberapa hal berikut:

1. SPAK (Survei Persepsi Anti Korupsi)

- a. Tidak ada diskriminasi pelayanan.
- b. Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan.
- c. Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas di luar ketentuan yang berlaku.
- d. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi.
- e. Tidak ada pungutan liar (pungli).

2. SPKP (Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan)

- a. Ketersediaan informasi pelayanan.
- b. Kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan.
- c. Kemudahan layanan konsultasi dan pengaduan.
- d. Perilaku petugas terkait kesopanan dan keramahan pelayanan.
- e. Kesesuaian persyaratan pelayanan.

- f. Kecepatan respon petugas pelayanan/sistem pelayanan online.
- g. Kemudahan prosedur/alur pelayanan.
- h. Kenyamanan/kemudahan sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online.
- i. Kesesuaian tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan.

C. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data di loket Layanan Terpadu Fakultas Pertanian Univeristas Lampung. Waktu pengumpulan data dilakukan setelah penerima layanan memperoleh layanan dari Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden secara online sebagai penerima layanan dan hasilnya ditabulasi serta dianalisa untuk perbaikan layanan.

D. Waktu Pelaksanaan Survei

Survei dilakukan secara periodik setiap 3 bulan sekali (triwulan). Survei dilakukan pada periode Januari 2025 – Maret 2025. Dalam 1 tahun, ada 4 kali pelaksanaan survei anti korupsi dan persepsi kepuasan pelayanan yang dilakukan oleh FP Unila.

E. Responden

Responden ditentukan sebagaimana dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah dengan minimal responden sebanyak 30 responden. Responden yang mengisi survei periode Januari 2025 – Maret 2025 berasal dari stakeholders FP Unila sebanyak 40 orang pengguna layanan di lingkungan FP Unila.

IV. HASIL SURVEI

A. Analisis Permasalahan Hasil Survei

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui besarnya nilai IPAK, IPKP dan nilai survei FP Unila yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai IPAK, IPKP dan Nilai Survei FP Unila Triwulan 1 Tahun 2025

No	Nama Responden	Tanggal Isi	Nilai IPAK	Nilai IPKP	Nilai Survei
1	Dian Ayu Puspita	19-02-2025	4	3,89	3,93
2	Dwi Maharani	19-02-2025	3,8	4	3,93
3	FISTARA FRIDA NATASYA	19-02-2025	4	4	4
4	Gregorius Arya Daneswara	19-02-2025	4	3,78	3,86
5	wafiramadhoni	19-02-2025	4	4	4
6	muhammad argi	19-02-2025	4	4	4
7	Dona Renata	19-02-2025	3,2	3,56	3,43
8	Dinda Pramiswara	19-02-2025	3	2,67	2,79
9	Lusia Trisna Sasami	19-02-2025	4	4	4
10	Raizka Azra Zetiara	19-02-2025	4	4	4
11	Dinda Permatasari	19-02-2025	4	3,67	3,79
12	kharisma	19-02-2025	4	4	4
13	Rani Elsantika Br Surbakti	19-02-2025	4	4	4
14	ANISA JULIYANI	19-02-2025	4	3,78	3,86
15	Kharisma Rahmawati	19-02-2025	4	2,89	3,29
16	Sion Wijaya Manullang	19-02-2025	4	4	4
17	DICKY WAHYUDI	19-02-2025	4	4	4
18	Almira Fitriya	19-02-2025	4	3,22	3,5
19	Dina tri Oktafiana	19-02-2025	4	4	4
20	Mutia Maharani	19-02-2025	4	4	4
21	Eunike Vania Stephannie Barus	19-02-2025	4	4	4
22	syifa efnelita	19-02-2025	4	4	4
23	Elisa	19-02-2025	4	3,78	3,86
24	Mukhlis Abdurrahim	19-02-2025	3,8	3,78	3,79
25	Intan Salsabilla	19-02-2025	4	3,44	3,64
26	Yuliani Tri Arifani	19-02-2025	4	4	4
27	Ajeng Setia Putri	19-02-2025	4	4	4
28	Nessa Maharani Putri	19-02-2025	4	4	4
29	Rizki	19-02-2025	3	2,56	2,71
30	Aji Pratiwi Kusuma Ningrum	19-02-2025	3,6	3,44	3,5
31	salsa bila	19-02-2025	4	3,89	3,93
32	Risma setianingsih	19-02-2025	3,8	3,89	3,86

No	Nama Responden	Tanggal Isi	Nilai IPAK	Nilai IPKP	Nilai Survei
33	Dwi Anggun Pertiwi	19-02-2025	3,8	3,89	3,86
34	Wina Oktavia	19-02-2025	3,4	3,67	3,57
35	Wahyu Aswandi	19-02-2025	4	3,67	3,79
36	Katrida Citra Dewi	19-02-2025	4	3,56	3,71
37	Rizky Junico Priyadi	19-02-2025	4	3,11	3,43
38	Agum Fardhansyah	19-02-2025	3,8	3,89	3,86
39	Vina Viona	19-02-2025	4	4	4
40	Miranda	19-02-2025	4	4	4
		Rata-rata	3,88	3,75	3,80

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 1, terlihat bahwa Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Fakultas Pertanian Universitas Lampung mengalami peningkatan dari periode Oktober-Desember 2024 ke periode Januari-Maret 2025. Pada periode Oktober-Desember 2024, IPAK mencapai nilai 3,81, sedangkan pada periode Januari-Maret 2025, nilai IPAK meningkat menjadi 3,88. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam persepsi anti-korupsi di lingkungan fakultas selama rentang waktu tersebut.

Perubahan Nilai IPAK yang ada saat ini yaitu terjadi peningkatan sebesar 0,07 poin dari periode Oktober-Desember 2024 ke periode Januari-Maret 2025. Meskipun peningkatan ini terlihat kecil, namun hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam persepsi anti-korupsi di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Nilai IPAK sebesar 3,81 (Oktober-Desember 2024) menunjukkan bahwa persepsi anti-korupsi di Fakultas Pertanian berada pada kategori "Baik", tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Sementara nilai IPAK sebesar 3,88 (Januari-Maret 2025) semakin mendekati kategori "Sangat Baik" yang berarti tingkat kepercayaan terhadap integritas institusi semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan korupsi di Fakultas Pertanian Unila semakin efektif. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa upaya perbaikan yang dilakukan fakultas mulai membuahkan hasil. Dengan demikian, data IPAK ini memberikan gambaran yang positif tentang upaya Fakultas Pertanian Universitas Lampung dalam memerangi korupsi, tetapi juga menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut.

Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi peningkatan IPAK di Fakultas Pertanian Unila yaitu:

- a. Peningkatan Transparansi: Ada peningkatan transparansi dalam proses administrasi, pengelolaan keuangan, atau layanan akademik di Fakultas Pertanian Unila. Transparansi yang lebih baik dapat mengurangi persepsi korupsi.
- b. Sosialisasi dan Pelatihan Anti-Korupsi: Fakultas Pertanian Unila telah melakukan sosialisasi atau pelatihan terkait anti-korupsi kepada dosen, staf, dan mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya integritas.
- c. Penerapan Sistem Digital: Penggunaan sistem digital dalam proses administrasi atau pengelolaan keuangan dapat mengurangi potensi korupsi dengan meminimalkan intervensi manusia.
- d. Monitoring dan Evaluasi yang Lebih Ketat: Fakultas Pertanian Unila telah meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap proses-proses yang rentan korupsi, seperti pengelolaan anggaran atau pengadaan barang.

Berdasarkan Tabel 1, Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) di Fakultas Pertanian Universitas Lampung menunjukkan sedikit peningkatan dari periode Oktober-Desember 2024 ke periode Januari-Maret 2025. Pada periode Oktober-Desember 2024, IPKP tercatat sebesar 3,74, sedangkan pada periode Januari-Maret 2025, nilai IPKP meningkat menjadi 3,75. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kepuasan pelayanan, meskipun dalam skala yang kecil, selama rentang waktu tersebut.

Nilai IPKP Fakultas Pertanian Unila sebesar 3,74 (Oktober-Desember 2024) yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelayanan di Fakultas Pertanian berada pada kategori "Cukup Puas", tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Nilai ini menunjukkan bahwa pelayanan di Fakultas Pertanian Unila sudah memadai, tetapi masih ada keluhan atau ketidakpuasan dari mahasiswa, dosen, atau tenaga kependidikan terkait beberapa aspek pelayanan. Masih ada proses pelayanan yang dianggap lambat, kurang transparan, atau tidak responsif.

Nilai IPKP Fakultas Pertanian Unila meningkat menjadi sebesar 3,75 (Januari-Maret 2025) yang juga berada dalam kategori "Cukup Puas". Peningkatan kecil ini menunjukkan bahwa upaya perbaikan pelayanan yang dilakukan Fakultas Pertanian Unila mulai memberikan hasil,

meskipun belum signifikan. Fakultas perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan untuk mencapai kategori "Sangat Puas" (nilai di atas 4).

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai IPKP di Fakultas Pertanian Unila yaitu:

- a. Kualitas Pelayanan Akademik: Ada peningkatan dalam proses pelayanan akademik, seperti pengelolaan jadwal kuliah, bimbingan akademik, atau proses kelulusan, yang berdampak pada peningkatan kepuasan mahasiswa.
- b. Responsivitas Staf Administratif: Tenaga kependidikan telah meningkatkan responsivitas dalam menangani kebutuhan mahasiswa, dosen, atau pihak lain, seperti pengurusan surat-menyurat, cuti, atau keuangan, dll.
- c. Peningkatan Fasilitas: Fakultas Pertanian Unila telah melakukan perbaikan atau penambahan fasilitas pendukung, seperti ruang kuliah, laboratorium, atau perpustakaan, yang meningkatkan kenyamanan pengguna layanan.
- d. Sistem Pelayanan Digital: Penggunaan sistem digital dalam pelayanan Fakultas Pertanian Unila, seperti pendaftaran online, pengajuan administrasi, atau konsultasi akademik, mungkin telah mempermudah proses dan meningkatkan kepuasan pengguna.
- e. Sosialisasi dan Komunikasi: Fakultas Pertanian Unila telah meningkatkan sosialisasi dan komunikasi terkait prosedur pelayanan, sehingga mengurangi kebingungan atau kesalahpahaman di antara pengguna layanan.

Hasil survei persepsi kualitas pelayanan di Fakultas Pertanian Unila menunjukkan adanya peningkatan dari periode Oktober–Desember 2024 sebesar 3,78 menjadi 3,80 pada periode Januari–Maret 2025. Peningkatan ini, meskipun tergolong tipis, mencerminkan adanya perbaikan persepsi dari pengguna layanan baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan terhadap kualitas layanan yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya-upaya peningkatan mutu pelayanan yang telah dilakukan mulai memberikan dampak positif, meskipun masih dalam skala terbatas. Kenaikan nilai ini juga dapat menjadi dorongan bagi fakultas untuk terus melanjutkan perbaikan, guna mencapai kategori kepuasan yang lebih tinggi di masa mendatang.

B. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut untuk dapat meningkatkan IPAK lebih lanjut yaitu dengan :

- a. Meningkatkan Transparansi: Fakultas Pertanian Unila dapat terus meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, proses akademik, dan administrasi dengan mempublikasikan laporan secara rutin.
- b. Pelatihan Anti-Korupsi: Melakukan pelatihan anti-korupsi secara berkala untuk dosen, staf, dan mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya integritas.
- c. Penguatan Sistem Pelaporan: Memperkuat sistem pelaporan pelanggaran atau indikasi korupsi, sehingga masyarakat kampus merasa aman untuk melaporkan tanpa takut akan dampak negatif.
- d. Pemanfaatan Teknologi: Mengadopsi lebih banyak sistem digital dalam proses administrasi dan keuangan untuk mengurangi potensi korupsi.
- e. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses-proses yang rentan korupsi, serta mengambil tindakan korektif jika ditemukan kelemahan.

Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan IPKP Lebih Lanjut yaitu

- a. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akademik:
 - o Memperbaiki proses bimbingan akademik, pengelolaan jadwal kuliah, dan proses kelulusan agar lebih efisien dan transparan.
 - o Memastikan bahwa dosen dan tenaga kependidikan lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.
- b. Pelatihan Staf Administratif:
 - o Melakukan pelatihan berkala bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan keterampilan pelayanan dan responsivitas.
 - o Memastikan bahwa tenaga kependidikan memahami dan mampu mengimplementasikan prosedur pelayanan dengan baik.
- c. Pemanfaatan Teknologi:
 - o Mengembangkan sistem pelayanan berbasis digital untuk mempermudah proses administrasi, seperti pendaftaran online, pengajuan cuti, atau konsultasi akademik, dll.

- Memastikan bahwa sistem digital yang digunakan user-friendly dan dapat diakses dengan mudah.
- d. Peningkatan Fasilitas:
 - Melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas pendukung, seperti ruang kuliah, laboratorium, dan perpustakaan, untuk meningkatkan kenyamanan pengguna layanan.
 - Memastikan bahwa fasilitas yang ada selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan.
- e. Sosialisasi dan Komunikasi:
 - Meningkatkan sosialisasi terkait prosedur pelayanan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan agar mereka memahami proses yang harus diikuti.
 - Membuka saluran komunikasi yang lebih efektif, seperti hotline atau platform online, untuk menampung keluhan dan masukan dari pengguna layanan.
- f. Monitoring dan Evaluasi:
 - Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pelayanan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
 - Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan secara rutin untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka.

Data IPKP ini memberikan gambaran bahwa Fakultas Pertanian Universitas Lampung berada pada jalur yang benar dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

V. KESIMPULAN

Dalam Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) yang dilaksanakan pada periode Januari tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) di Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada periode Januari-Maret 2025 memberikan gambaran umum terkait kinerja pelayanan dan integritas institusi dengan nilai IPAK sebesar **3,88**, sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pada periode Oktober-Desember 2024 yang mencapai **3,81**.
2. Pada periode Januari–Maret 2025, Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) Fakultas Pertanian Unila menunjukkan nilai sebesar 3,75 dengan rata-rata hasil survei sebesar 3,80. Meskipun nilai IPKP tersebut sedikit lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya, yaitu Oktober–Desember 2024 (nilai 3,74), rata-rata survei pada periode ini justru sedikit menurun dari 3,78 menjadi 3,80. Hal ini mengindikasikan adanya dinamika persepsi di kalangan responden, di mana secara agregat terjadi perbaikan kecil dalam persepsi kualitas pelayanan, namun dengan fluktuasi dalam komponen-komponen penilaian. Kenaikan nilai IPKP ini tetap menunjukkan adanya tren positif, namun masih dalam kategori "Cukup Puas", sehingga perlu perhatian dan perbaikan lebih lanjut agar dapat mencapai kategori "Puas" pada periode mendatang.
3. Hasil survei persepsi kualitas pelayanan di Fakultas Pertanian Unila menunjukkan adanya peningkatan dari periode Oktober–Desember 2024 sebesar 3,78 menjadi 3,80 pada periode Januari–Maret 2025. Peningkatan ini, meskipun tergolong tipis, mencerminkan adanya perbaikan persepsi dari pengguna layanan baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan terhadap kualitas layanan yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya-upaya peningkatan mutu pelayanan yang telah dilakukan mulai memberikan dampak positif, meskipun masih dalam skala terbatas. Kenaikan nilai ini juga dapat menjadi

dorongan bagi fakultas untuk terus melanjutkan perbaikan, guna mencapai kategori kepuasan yang lebih tinggi di masa mendatang.

Bandar Lampung, 30 Maret 2025

Ketua Tim ZI FP Unila,



Dr. Qadar Hasani, S.Pi., M.Si.
NIP. 197901182002121002

LAMPIRAN

Kuisiioner Survei Inspirasi DIKTI Terkait Survei-kepuasan-pelayanan-dan-anti-korupsi-2025

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan

1. Informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun media non elektronik
Belum Tersedia ★★★★★ Sudah Tersedia
2. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima Bapak/Ibu sesuai dengan yang ditetapkan unit layanan ini
Belum Sesuai ★★★★★ Sudah Sesuai
3. Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan ini mudah digunakan/diakses
Sulit ★★★★★ Mudah
4. Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan sudah baik
Tidak Baik ★★★★★ Baik
5. Penyerahan pelayanan yang ditunjukkan sesuai dengan penyerahan yang ditetapkan unit layanan
Tidak Sesuai ★★★★★ Sudah Sesuai
6. Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan ini merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat
Lambat ★★★★★ Cepat
7. Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan ini mudah diikuti/dilakukan
Sulit ★★★★★ Mudah
8. Saluran/prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan ini memberikan kenyamanan/mudah digunakan
Tidak Nyaman ★★★★★ Nyaman
Sulit ★★★★★ Mudah
9. Tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan unit layanan ini sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan
Tidak Sesuai ★★★★★ Sudah Sesuai

Survei Persepsi Anti Korupsi

1. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit kerja ini
Tidak Sesuai ★★★★★ Sesuai
2. Tidak ada pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan ini
Tidak Sesuai ★★★★★ Sesuai
3. Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku pada unit layanan ini
Tidak Sesuai ★★★★★ Sesuai
4. Tidak ada percaloan/berantara tidak resmi pada unit layanan ini
Tidak Sesuai ★★★★★ Sesuai
5. Tidak ada pungutan/lar (pungli) pada unit layanan ini
Tidak Sesuai ★★★★★ Sesuai

**Hasil Survei InspirasiDIKTI
Terkait Survei-kepuasan-pelayanan-dan-anti-korupsi-2025**